

Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Di Sdn 4 Margadadi

Aditia Sutiara¹, Ines Widiya Ningsih², Muhamad Khozinul Huda³
Rokman Hidayat⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

Email: aditiasutiara04@gmail.com, ineswidiyaningsih@gmail.com,

khozinulhuda@gmail.com, rokmanhidayat13@gmail.com

Abstrak : Kepala sekolah merupakan seseorang yang memiliki peranan besar dalam keberlangsungan pendidikan di sekolah, peran utama kepala sekolah dalam menunjang keberhasilan pendidikan salah satunya yaitu manajerial, manajerial kepala sekolah menjadi salah satu penentu untuk keberhasilan dari pendidikan di sekolah karena dengan manajerial kepala sekolah memiliki wewenang tertinggi dalam mengendalikan seluruh kegiatan yang ada di sekolah. Tujuan dari pembuatan artikel ini yaitu guna untuk mengetahui manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik. Guna mencapai tujuan tersebut dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mencari data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Juni 2021 di SDN 4 Margadadi Kabupaten Indramayu, adapun hasil dari penelitian ini yaitu hasil dan kesimpulan.

Kata kunci: *Manajemen, Kepala Sekolah, Pendidik.*

Abstract : *The principal is someone who has a big role in the sustainability of education in schools, the main role of the principal in supporting the success of education is one of them, namely managerial, managerial principals become one of the determinants for the success of education in schools because managerially the principal has the highest authority in controlling all activities in the school. The purpose of making this article is to find out the managerial principals in improving the quality of educators. In order to achieve these objectives in this study, the researchers used qualitative methods to find the required data. This research was carried out on June 3, 2021 at SDN 4 Margadadi, Indramayu Regency, as for the results of this study, namely the results and conclusions*

Keywords: *management, principal, educator.*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan telah banyak dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan serta pembinaan manajemen sekolah (Arbangi, 2016). Sejalan dengan hal tersebut kepala sekolah menduduki jabatan sebagai pemimpin di sekolah, kedudukan kepala sekolah dalam mengemban tugas pokok yaitu membina atau mengembangkan sekolah secara terus menerus sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman melalui pembinaan sarana dan prasarana administratif, pembinaan staf dalam kemampuan profesinya serta pembinaan diri sendiri dalam kepemimpinannya (Suparman, 2019).

Mutu pendidikan merupakan sebuah kemampuan lembaga pendidikan di dalam mendayagunakan berbagai sumber-sumber pendidikan dalam meningkatkan kemampuan belajar secara optimal. Dalam hal ini pendidikan yang dikatakan baik apabila menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi baik dalam bidang akademik maupun kejuruan yang berlandaskan oleh kompetensi personal dan sosial (Faizah, 2019).

Dalam meningkatkan profesional guru diperlukan suatu pendekatan pembinaan manajemen mutu terpadu. Kepala sekolah serta guru diharapkan mampu meningkatkan

kemampu dalam meningkatkan kinerjanya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut melalui pendekatan konsep manajemen terpadu, dengan hal tersebut diharapkan kepala sekolah dan guru mampu meningkatkan kemampuannya secara maksimal dalam pengelolaan layanan pembelajaran peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah (Arbangi, 2016).

Adapun penelitian ini dilakukan guna mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik serta langkah-langkah dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Tujuan dari pembuatan artikel ini yaitu guna untuk mengetahui manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik.

Beberapa penelitian yang sebelumnya menunjukkan keterampilan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik yang telah dilakukan oleh Siti Rakhmawati pada tahun 2020 mengatakan bahwa keahlian yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah merupakan sesuatu yang harus ditingkatkan dengan berbagai cara agar membantu dalam meningkatkan kinerja guru agar dapat lebih baik lagi (Rakhmawati, 2020).

LANDASAN TEORI

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan guru yang diberi tugas tambahan sebagai ketua di sekolah untuk mengelola dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal yang diangkat berdasarkan tugas dan kewenangannya oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan (Suparman, 2019). Kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam keberlangsungan pendidikan di sekolah, salah satu peranan kepala sekolah di sekolah yaitu sebagai manajerial, kepala sekolah dalam bidang manajerial berkaitan dengan manajemen sekolah sehingga semua sumber daya dapat disediakan dan dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien (Darmadi, 2018).

Kepala sekolah harus memiliki visi dan misi yang jelas, serta strategi manajemen pendidikan yang utuh dan berorientasi pada mutu. Strategi ini merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi secara terus menerus memperbaiki kualitas layanan, sehingga fokusnya diarahkan ke peserta didik, orang tua peserta didik, guru, karyawan, pemerintah dan masyarakat (Usman, 2019)

2. Menejerial Kepala Sekolah

Manajemen merupakan kemampuan atau keterampilan seseorang untuk menghasilkan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain. Manajemen dalam pendidikan mengandung makna pengelolaan terhadap semua kebutuhan institusional dalam pendidikan dimana komponen sistem dan subsistemnya saling berkaitan dan mempengaruhi yang tercermin dalam serangkaian aktivitas atau proses penyelenggaraan kerja dengan menyandaygunakan seluruh sumber daya yang tersedia secara efektif, produktif dan efisien dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri (Pananrangi, 2017). Untuk mencapai tujuan tersebut kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah, penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Usman, 2019).

Seorang kepala sekolah sebagai manajerial dituntut mampu memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah. Kesiapan yang dimaksud adalah berkenaan dengan kemampuan manajerial kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Kemampuan manajerial yang dimaksud yaitu perencanaan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), dengan keempat kemampuan tersebut diharapkan setiap pemimpin mampu menjadi pendorong dan

penegak disiplin bagi rekan kerjanya agar dapat mampu menunjukkan produktivitas kerja dengan baik (Yogaswara, 2010).

Karakteristik manajemen kepala sekolah profesional dalam paradigma baru manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam pembaruan sistem pendidikan di sekolah. Seorang kepala sekolah haruslah memiliki keterampilan manajerial, adapun keterampilan tersebut diantaranya yaitu:

1. Keterampilan konseptual, yaitu keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk menentukan strategi, merencanakan, merumuskan kebijakan, serta memutuskan sesuatu yang terjadi dalam organisasi termasuk sekolah sebagai lembaga pendidikan.
2. Keterampilan hubungan dengan manusia, merupakan kemampuan kepala sekolah dalam bekerja sama, berkomunikasi dengan personel sekolah dalam rangka menciptakan suasana saling percaya terhadap program sekolah dan dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja guru.
3. Keterampilan administrasi, yaitu keseluruhan proses keterampilan bekerja sama dengan memanfaatkan dan memberdaya segala sumber yang tersedia melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penggerakkan, pemotivasian, penyusunan kepegawaian, pengawasan dan supervisi, serta penilaian untuk mewujudkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dan berkualitas.
4. Keterampilan teknis, merupakan keterampilan menggunakan pengetahuan, metode, teknik, dan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu (Iskandar, 2017).

Dengan demikian manajerial kepala sekolah adalah kemampuan yang harus dimiliki kepala sekolah sebagai manajer pendidikan profesional berupa pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*Skill*), dan sikap (*attitude*) untuk melakukan suatu pekerjaan berkaitan dengan pengelolaan sumber daya yang ada di sekolah yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara profesional serta bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Usman, 2019).

3. Mutu Pendidik

Mutu dalam pendidikan merupakan kualitas atau ukuran baik dan buruk pada sebuah proses perubahan dari sikap dan tingkah laku seseorang, sehingga dalam mendewasakan manusia dapat dilakukan dengan cara membimbing dalam hal pengajaran maupun pelatihan, sehingga sesuatu yang bermutu atau berkualitas merupakan bagian dari standar yang sangat tinggi yang tidak dapat diungguli (Faizah, 2019). Berdasarkan hal tersebut maka pendidik adalah orang dewasa yang membimbing anak untuk bisa menuju kearah kedewasaan, pendidik merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasarannya adalah peserta didik. Menurut Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah (Sutisno, 2019).

Berdasarkan UU tersebut guru haruslah mampu meningkatkan mutu sebagai pendidik sekaligus diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam UU ini guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Apud, 2020). Pendidik yang memiliki mutu yang baik dapat memiliki pola pikir yang kreatif, inovatif, dan memiliki keterampilan yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik. Mutu pendidik dapat ditingkatkan dengan adanya kompetensi dan sertifikasi seorang pendidik, untuk itu para pendidik yang memiliki kompetensi dan sertifikasi yang baik akan mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah (Permana, 2017).

Adapun kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kompetensi profesional. Sedangkan mutu pendidikan mencakup delapan standar yang wajib dipenuhi guna meningkatkan mutu pendidikan nasional, adapun standar tersebut diantaranya standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar tenaga kependidikan dan pendidik, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan pendidikan, standar penilaian pendidikan. Delapan standar tersebut harus dimiliki oleh pendidik guna meningkatkan kualitasnya sebagai pendidik (Purnomo, 2019).

Dalam peningkatan mutu pendidik, tentunya masih banyak kendala yang harus dihadapi oleh kepala sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah dalam lingkungan sekolah harus memiliki berbagai strategi dalam peningkatan mutu pendidik. Terdapat empat strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik di sekolah diantaranya yaitu, peningkatan melalui pendidikan dan pelatihan, pelatihan dalam melaksanakan tugas, pelatihan *lesson study*, dan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) (Apud, 2020).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif, pada tanggal 03 Juni 2021 di SDN 4 Margadadi Kabupaten Indramayu dengan subyek penelitian ini yaitu kepala sekolah SDN 4 Margadadi. Prosedur dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan beberapa guru yang ada di SDN 4 Margadadi serta studi dokumen untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan, artikel ini bertujuan untuk mengetahui manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di SDN 4 Margadadi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat penting karena dapat mempengaruhi berhasil dan tidaknya mutu pendidikan itu sendiri. Secara garis besar, ruang lingkup tugas kepala sekolah dapat diklasifikasikan ke dalam dua aspek pokok, yaitu pekerjaan di bidang administrasi sekolah dan pekerjaan yang berkenaan dengan pembinaan profesional kependidikan. Dalam bidang pendidikan, yang dimaksud dengan mutu memiliki pengertian sesuai dengan makna yang terkandung dalam siklus pembelajaran.

Secara ringkas dapat disebutkan beberapa kata kunci pengertian mutu, yaitu: sesuai standar, sesuai penggunaan pasar/pelanggan, sesuai perkembangan kebutuhan, dan sesuai lingkungan global. Adapun yang dimaksud mutu sesuai dengan standar, yaitu jika salah satu aspek dalam pengelolaan pendidikan itu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam pandangan masyarakat umum sering dijumpai bahwa mutu sekolah dapat di tinjau dari ukuran gedung yang mewah. Ada pula masyarakat yang berpendapat bahwa kualitas sekolah dapat dilihat dari jumlah lulusan sekolah tersebut yang diterima di jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk dapat memahami kualitas pendidikan formal di sekolah, perlu kiranya melihat pendidikan formal di sekolah sebagai suatu sistem. Selanjutnya mutu sistem tergantung pada mutu komponen yang membentuk sistem, serta proses yang berlangsung hingga membuahkan hasil. Dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu, kepala sekolah harus senantiasa memahami sekolah sebagai suatu sistem organisasi. Kepala sekolah dalam membangun sumber daya manusia melalui manajemen personalia (Suwardi, 2014).

Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi perannya yakni sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, serta motivator (Mulyasa, 2003).

- a. Kepala sekolah sebagai edukator, kepala sekolah bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, siswa, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi teladan yang baik. Seperti pemaparan dari Vivi (2013) bahwa untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif diperlukan kerjasama atau hubungan yang harmonis antara seluruh warga sekolah dan tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah semata. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai edukator, khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik adalah mengikutsertakan guru-guru dalam pendidikan lanjutan dengan cara mendorong para guru untuk memulai kreatif dan berprestasi. Kepala Sekolah UPTD SDN 4 Margadadi selalu mengadakan kegiatan rapat dengan wali murid dan guru-guru guna musyawarah dan silaturahmi untuk menciptakan kemajuan sekolah. Kemudian selalu mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan seminar-seminar Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru yang ada di UPTD SDN 4 Margadadi.
- b. Kepala sekolah sebagai manajer, mempunyai fungsi: menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, dan mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarana, dan prasarana, keuangan. Yang dilakukan Kepala Sekolah UPTD SDN 4 Margadadi dalam masa pandemic yaitu berusaha mendengar aspirasi wali murid untuk mengadakan pembelajaran tatap muka secara berkelompok bergantian dengan durasi belajar 90 menit per kelompok.
- c. Kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah bertanggung jawab atas kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administratif di sekolahnya. Ibu Sri Antati, S.Pd selaku Kepala Sekolah UPTD SDN 4 Margadadi berperan aktif dalam segala bidang administrasi yang ada di sekolah dengan menugaskan Operator Sekolah dan juga guru-guru yang ada di UPTD SDN 4 Margadadi.
- d. Kepala sekolah sebagai supervisor, supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar, dan mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan. Setiap awal ajaran baru Kepala Sekolah UPTD SDN 4 Margadadi mengadakan kegiatan pembinaan terhadap guru-guru sekaligus pembagian tugas mengajar.
- e. Kepala sekolah sebagai leader, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program - program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala Sekolah UPTD SDN 4 Margadadi memberikan tugas mengajar, tugas Pembina upacara dan tugas piket kepada guru UPTD SDN 4 Margadadi.
- f. Kepala sekolah sebagai inovator, dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model - model pembelajaran yang inovatif. Kepala Sekolah UPTD SDN 4 Margadadi memberikan contoh yang baik kepada para pendidik di UPTD SDN 4 Margadadi. Sebelum pembelajaran jarak jauh Kepala Sekolah selalu datang di pagi hari dan menyambut para siswa di depan gerbang sekolah.

- g. Kepala sekolah sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Karena kepala sekolah meyakini dengan kemampuan membangun motivasi yang baik akan membangun dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.
Setiap akhir tahun pelajaran Kepala Sekolah UPTD SDN 4 Margadadi memberikan reward kepada guru favorit, guru berprestasi, dan guru yang rajin untuk meningkatkan motivasi guru yang ada di UPTD SDN 4 Margadadi.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Kepala Sekolah UPTD SDN 4 Margadadi dalam meningkatkan mutu pendidikan

- a. Merumuskan visi untuk kemajuan akademik siswa
Hasil observasi dalam penelitian ini menunjukkan Kepala sekolah telah merumuskan visi kepemimpinannya yang jelas dan terukur, serta difahami oleh semua staf akademik dan non akademik sehingga mereka memahami apa yang harus dikerjakan sesuai visi kepala sekolahnya.
- b. Menciptakan suasana sekolah yang sangat layak untuk pendidikan dan pembelajaran
Suasana sekolah yang layak dan kondusif menjadi kunci agar kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih baik. Kondisi ini diciptakan dengan berbagai macam cara diantaranya menyusun aturan yang tegas dan lugas untuk guru, tenaga pendidik maupun untuk para siswa. Selain itu kepala sekolah memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan untuk para guru serta para tenaga pendidik sehingga mereka dapat fokus untuk bekerja dan menyelesaikan tanggung jawab masing masing.
- c. Menanamkan sikap kepemimpinan terhadap seluruh staf akademik dan non-akademik
Sikap kepemimpinan diberikan melalui pemberian contoh serta teladan yang baik dari kepala sekolah kepada seluruh staf akademik dan non akademik dengan harapan kinerja dari seluruh elemen di sekolah menjadi lebih maksimal. Sikap kepemimpinan yang telah menular kepada para staf juga diharapkan mampu menular kepada para peserta didik yang sekaligus juga dapat menjadi penanaman karakter bagi mereka.
- d. Meningkatkan pembelajaran
Peningkatan pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah melalui berbagai macam upaya yang telah dilakukan seperti: kegiatan diskusi antar guru, pelatihan serta workshop terkait model dan media pembelajaran, penambahan sarana prasarana media pembelajaran dan juga penyusunan kurikulum yang dimiliki oleh Sekolah
- e. Mengelola seluruh staf akademik dan non-akademik untuk mengelola proses layanan akademik dan non-akademik dalam rangka mempercepat kemajuan.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah di UPTD SDN 4 Margadadi telah memiliki kemampuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Perannya yang sangat kompleks, maka kepala sekolah harus benar-benar melakukan monitoring dan evaluasi terhadap visi misi serta program-program yang terlaksana. Sehingga mampu merumuskan dan menganalisis untuk program - program selanjutnya agar maksimal. Disisi yang lainpun kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi selalu melakukan evaluasi kinerja-kinerja guru, staf, dan lingkungan sekolah guna menarik perhatian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apud, (2020). *Jurnal Manajemen Pendidikan*. "Strategi Peningkatan Mutu Guru Sekolah Di Lingkungan Pesantren". Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 10 (1) Februari 2020.
- Arbangi, dkk. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Darmadi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Faizah, Zumrotu, dkk. (2019). *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. "Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan DI Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Al-Asyhar Malang". 01 (03) Juli 2019.
- Iskandar, Jamaludin. (2017). *Jurnal Idaarah*. "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah". Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. 01 (01) Juni 2017.
- Muflihah, (2019). *Jurnal Penelitian*. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah".
- Pananrangi, Andi Rasyid. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Makasar :Celebes Media Perkasa.
- Permana, Nana Surya. (2017). *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. "Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Dengan Kompetensi Dan Sertifikasi Guru". 11 (01) Juni 2017.
- Purnomo, Hery. (2019). *Peningkatan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Melalui Sekolah Model Dan Sekolah Imbas Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) Pada SMP Negeri 1 Babelan Kabupaten Bekasi*. Lampung: Perahu Literasi.
- Rakhmawati, Siti, dkk. (2020). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*. "Keterampilan Manajerial Kepemimpinan Dan Supervisi Pengajaran Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Serta Hubungannya Dengan Kinerja Guru". Universitas Negeri Malang. 11 (05) November 2020.
- Suparman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru (Sebuah Pengantar Teoritik)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suryana. (2010). *Metdologi Penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutisno, Aliet N dan Leo Muhammad T. (2019). *Pengantar Didaktik*. Yogyakarta: K-Media.
- Usman, Nasir dan Murniati. (2019). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Banten: AnImage.
- Yogaswara, Atep. (2010). *Jurnal Penelitian*. "Kontribusi Manajemen Kepala Sekolah Dan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kinerja Mengajar Guru". 11 (02). Oktober 2010.